

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **MUNAWARAH, NIM: 222 310 024**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 31 Mei 2024
Yang menyatakan,



Munawarah
MUNAWARAH
NIM. 222 310 024

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْأَمْرُسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, Ayahanda H. Idris Yunus (almarhum) dan Ibunda Hj. St. Nurhaeni, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. M. Nasir. S. M.Pd., sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang

telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.

8. Kepada suami Hamsyah Lahami, yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 31 Mei 2024 M
24 Zulkaidah 1445 H

Penyusun,

MUNAWARAH
NIM. 222 310 024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Hubungan Penelitian Sebelumnya.....	14
B. Kajian Teori.....	18
E. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	52
B. Pendekatan Penelitian	53
C. Waktu dan Tempat Penelitian	55
D. Sumber Data	55
E. Instrumen Penelitian	56
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Teknik Analisis Data	60
H. Uji Keabsahan Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
B. Hasil Penelitian	78
1. Kaitan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang	78
2. Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang	89
3. Kontribusi Kecerdasan Emosional Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP	

Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang	99
C. Pembahasan	113
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran-saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ ... / اِ ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rawdah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عُدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau‘*

سَيِّءٌ : *syai‘un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia,

atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله dīnillah *بِالله billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

<p>Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)</p> <p>Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)</p>
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PAP	= Penilaian Acuan Patokan
SMPN	= Sekolah Menengah Pertama Negeri
PAIKEM	= Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan
CTL	= <i>Contextual Teaching and Learning</i>
PBM	= Pembelajaran Berbasis Masalah
SARPRAS	= Sarana dan Prasarana
IQ	= <i>Intelligence Quotient</i>
EQ	= <i>Emotional Quotient</i>
PBAS	= Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa
QS .../...:	= Contoh: QS. Al-A'araf/7:179

ABSTRAK

Nama : MUNAWARAH
NIM : 222310024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Peran Kecerdasan Emosional dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang**

Tesis ini membahas tentang bagaimana prestasi belajar PAI peserta didik dapat meningkat melalui aspek kecerdasan emosional khususnya di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilator belakanginya oleh kecerdasan emosional memainkan peran krusial dalam meningkatkan prestasi belajar, karena peserta didik yang memiliki kemampuan mengelola emosi secara efektif cenderung lebih mampu mengatasi tantangan belajar dan mempertahankan motivasi dalam memahami materi agama.

Sebagai penyempurna tesis ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan, pedagogik, psikologis, theologis, dan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu; observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta analisis data fenomenologi. Sebagai uji keabsahan data adalah; Kredibilitas, Transferabilitas, Dependabilitas, dan Konfirmabilitas.

Hasil penelitian yaitu; Kaitan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua faktor tersebut. Ditemukan bahwa kemampuan mengelola emosi, memahami diri sendiri, dan berinteraksi secara positif dengan orang lain memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian akademik. Hal ini menegaskan pentingnya pembangunan kecerdasan emosional dalam pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional adalah strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Peserta didik (PBAS), strategi pembelajaran kooperatif, dan strategi pembelajaran sikap. Kontribusi Kecerdasan Emosional Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang beragam ada yang rendah, tinggi, dan sedang. Mengembangkan kecerdasan spritual di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang yaitu: istiqomah dalam melakukan suatu kewajiban yang bersifat lisan maupun tulisan dan ikhlas memberi tanpa mengungkit yang sudah diberikan kepada orang lain.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Name : MUNAWARAH
NIM : 222310024
Study Program : *Islamic Religious Education*
Title : *The role of Emotional Intelligence in Improving the Learning Achievement of Islamic Religious Education in Students at SMP Negeri 3 Alla Enrekang Regency*

This thesis discusses how Pai students ' learning achievement can be increased through aspects of emotional intelligence, especially in SMP Negeri 3 Alla Enrekang Regency. This study dilator behind by emotional intelligence plays a crucial role in improving learning achievement, because learners who have the ability to manage emotions effectively tend to be better able to overcome learning challenges and maintain motivation in understanding religious material.

As the completion of this thesis, the researcher uses the type of qualitative research, with approaches, pedagogic, psychological, theological, and phenomenological. Data collection techniques used are; observation, interviews and documentation. Data analysis techniques; data reduction, data presentation, conclusion and analysis of phenomenological data. As a test of data validity are; credibility, transferability, dependability, and Confirmability.

The results of the study, namely; the relationship of emotional intelligence to the learning achievement of students showed a significant relationship between these two factors. It was found that the ability to manage emotions, understand oneself, and interact positively with others has a positive influence on academic achievement. This confirms the importance of the development of emotional intelligence in education to improve student learning achievement at the junior high school level. Emotional Intelligence improvement strategies are activity-oriented learning strategies (PBAS), cooperative learning strategies, and attitudinal learning strategies. Contribution of Emotional Intelligence improvement of learning achievement of Islamic Religious Education students in SMP Negeri 3 Alla Enrekang diverse there are low, high, and medium. Developing spiritual intelligence in SMP Negeri 3 Alla Enrekang Regency, namely: istiqomah in performing an obligation that is oral and written and sincere in giving without bringing up that has been given to others.

Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Achievement.*